

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mnguraikan atau menggambarkan tentang sifat – sifat (karakteristik), dari suatu keadaan atau objek penelitian, yang dilakukan dengan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif serta pengujian statistik (Arikunto ;2009:262).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Miduk Arta Medan Jln. Sisingamangaraja Km 6,3 No.40 Medan. Penelitian dilakukan dari bulan September 2014 dan berakhir pada bulan Februarri 2015.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

KETERANGAN	TAHUN 2014														
	September			Oktober			November			Desember			Januari		Feb-Okt
Penyusunan Proposal			■												
Bimbingan Proposal				■	■	■									
Seminar Proposal							■								
Perbaikan Proposal							■	■	■						
Riset										■	■	■			
Penyusunan Skripsi													■	■	■
Pengajuan Ujian Skripsi															■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2011:61). Menurut (Arikunto 2010:173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pimpinan, pria dan wanita di kantor PT. Miduk Arta Medan berjumlah 155 orang untuk meneliti kerja karyawan pelaksana di kantor Pusat PT. Miduk Arta Medan.

Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

Tabel 3.2 Tabel Divisi

Divisi	Jumlah orang
1. Pengawas Internal	4
2. Dir.Operasional	2
3. Ka.Div Operasional	6
4. Ka.Div Keuangan	28
5. Ka.Div Akuntansi	32
6. Ka.Div Umum	28
7. Supir Bus/truk	55
Total	155 Karyawan

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel (Arikunto 2010:174). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2011:62).

Sampel dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu 112 orang yang dijadikan dalam penelitian. Jumlah sampel yang ditentukan dalam populasi tersebut dengan menggunakan rumus Slovin (Umar 2002:96) seperti berikut ini :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N = Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Persen Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (5 %).

$$n = \frac{155}{1 + 155 \times 0,05^2} = 111,711 \text{ atau } 112 \text{ orang}$$

Pada penelitian ini jumlah sampel adalah sebanyak 112 orang.

D. Defenisi Operasional Variabel.

1. Defenisi variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010:59). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, yaitu variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependent (variabel terikat).

2. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (variabel terikat), (Sugiyono 2010:59).

3. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independent (variabel bebas), (Sugiyono 2010:59).

Berdasarkan Hipotesis pada baggian sebelumnya, Identifikasi variabel penelitian dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Variabel Bebas (*Indepedent Variabel = X1*) : Kompensasi finansial
- b. Variabel Bebas (*Indepedent Variabel = X2*) : komunikasi
- c. Variabel Terikat (*Devedent Variabel = Y*) : Kinerja

Defenisi operasional variabel yang sudah dijelaskan pada tabel 3.3.sebagai berikut:

Tabel 3.3

Identifikasi dan Defenisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kompensasi/ Balas Jasa (X ₁)	Pengaruh Kompensasi adalah : dimana suatu bentuk pemberian upah yang bersifat Financial dan merupakan yang utama dari bentuk kompensasi yang ada bagi karyawan	1.Gaji 2. Bonus 3.Tunjangan Hari raya (THR) 4. Asuransi	Skala Likert
Komunikasi (X ₂)	Komunikasi adalah suatu proses yang mengacu pada tindakan oleh satu orang atau lebih, melalui pengirim dan penerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan.	1. Pemahaman 2. Pengaruh 3. Hubungan 4. Tindakan	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja yaitu suatu hasil yang dihasilkan oleh seseorang karyawan yang diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.	1. Tujuan 2. Standar 3. Umpan balik 4. Kompetensi	Skala Likert

E.Sumber Data

Sumber – sumber data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Primer adalah data hasil yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, bukan oleh peneliti sendiri. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data profil perusahaan secara umum.

F.Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan daya yang penulis gunakan dalam penelitian dilakukan dengan cara :

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan pihak yang berkompeten atau berwenang untuk memberikan informasi dan keterangan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Kuesioner

Teknik ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan cara mengajukan pertanyaan sistematis dan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran kuesioner kepada para responden dalam hal ini adalah karyawan PT. Miduk Artha Medan.

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan melalui peninjauan secara langsung ke PT. Miduk Arta Medan dan dengan berdasarkan ijin pimpinan perusahaan.

Pengambilan dokumentasi yaitu dengan metode pengumpulan data dengan cara melihat catatan – catatan atau dokumen – dokumen yang ada diperusahaan yang ada pada perusahaan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti. Dokumen yang dipergunakan seperti profil perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

G.Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya (sah tidaknya) suatu kuisisioner. Validitas digunakan untuk mengungkapkan seberapa nyata pengujian yang akan diukur. Dalam bidang ilmu sosial, alat ukur tersebut dapat berupa angket (kuisisioner) maupun seperangkat alat tes. Uji validitas dilakukan dengan bantuan program *Software SPSS (Statistical Packege for Sosial Science)* versi 17.0.

Kriteria ukur validitas ini adalah dengan membandingkan antara:

nilai r_{hitung} dan nilai r_{tabel} .

Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$, maka dianggap valid.

Jika nilai $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$, maka dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabelitas

Instrumen reliabel berarti instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan data yang sama. Uji validitas dan raliabilitas ini digunakan untuk mengukur suatu kusioner yang merupakan indikator dari variabel dan mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner tersebut. (Ghozali ;2006:45-49).

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kehandalan atau kepercayaan pengungkapan data. Pengukuran data yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang mampu memberikan hasil yang dipercaya (reliabel). Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk menguji reliabilitas adalah metode *Cronbach's Alpha*.

Kriteria pengujian reliabelitas ini adalah sebagai berikut:

Jika nilai *Cronbach's Alpha* > nilai r_{tabel} , maka dinyatakan reliabel.

Jika nilai *Cronbach's Alpha* < nilai r_{tabel} , maka dinyatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang dimaksud untuk memastikan bahwa model regresi linier berganda dapat digunakan atau tidak. Apabila uji asumsi klasik telah terpenuhi, alat uji statistik linear berganda dapat digunakan.

Uji asumsi klasik dalam hal ini berupa : uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk melihat normalitas residual peneliti menganalisis probabilitas plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terjadi varians gangguan berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dengan cara menguji melalui uji Glesjer. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari suatu residual pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent* (terikat), bila dua atau lebih variabel *independent* (bebas) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya) (Sugiyono ; 2010:277). Analisis regresi benda akan dilakukan bila jumlah variabel *independent* minimal 2.

Persamaan regresi untuk 2 (dua) prediktor (variabel) *Independent* :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y_1 : Kinerja

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Kompensasi Finansial

X_2 : Komunikasi

e : Error (tingkat kesalahan 5%)

Model regresi linear sesungguhnya mengasumsikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel *dependent* dengan setiap variabel *independent* (Parulian ;2011:7-1). Penelitian uji regresi ganda ini menggunakan alat bantu SPSS statistik 17.00 *for wondows* untuk mempermudah penelitian. Kriteria pengujian sebagai berikut :

Melihat tabel *Coeffisiens^a* :

- a. Nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$, maka mempengaruhi variabel *dependent* dan bila nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$, maka variabel *independent* tidak signifikan mempengaruhi variabel *dependent*.
- b. Koefisien regresi setiap variabel *independent* menganggap variabel *independent* lain nilainya tetap. Sehingga setiap kenaikan 1% variabel *independent* maka akan meningkatkan variabel *dependent* sebesar nilai koefisien regr

5. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui signifikan pengaruh dari masing – masing dimensi variabel bebas terhadap variabel terikat.

Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. $H_0 : b_1, b_2 = 0$ (tidak terdapat pengaruh signifikan dari masing-masing dimensi variabel bebas terhadap variabel terikat)
- b. $H_a : b_1, b_2 \neq 0$ (terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing dimensi variabel bebas terhadap variabel terikat)

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

6. Uji Signifikan secara Simultan (uji-F)

Untuk menguji signifikansi pengaruh dimensi variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat dilakukan dengan uji-F. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. $H_0 : i = 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara serempak dari seluruh dimensi variabel bebas terhadap variabel terikat).
- b. $H_a : i \neq 0$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara serempak dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat).

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97).

Menurut Gujarati (2003) dalam (Ghozali, 2011:97) jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap bernilai nol.

Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1 - k)/(n - k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai negatif.